



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan umum.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Bab 4

FUNGSI TEORI DALAM PENELITIAN

Pendahuluan

Kehadiran kerangka teoretis merupakan syarat wajib dalam sebuah penelitian. Teori merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis masalah penelitian. Teori-teori yang dipakai seharusnya mampu menjawab masalah penelitian secara tuntas. Namun demikian, banyak mahasiswa dalam ujian skripsi gagal menghadirkan teori-teori yang mampu menguraikan masalah penelitian bahkan tidak jarang teori yang dihadirkan tidak nyambung dengan masalah yang diteliti. Selain bentuk teori yang digunakan untuk penelitian kualitatif juga terdapat dengan model teori yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Agar mampu menghasilkan sebuah karya penelitian yang memadai mahasiswa dituntut memahami fungsi teori dalam penelitian yang terdapat dalam bab 4 buku ajar ini.

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa mampu menjelaskan fungsi teori dalam penelitian. Sedangkan secara khusus mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan :

- Fungsi teori dalam penelitian kuantitatif
- Pemanfaatan teori dalam penelitian kuantitatif.

- c. Fungsi teori dalam penelitian kualitatif
- d. Pemanfaatan teori dalam penelitian kualitatif.

B. Teori Dalam Penelitian Kuantitatif

Kerlinger (1979) mendefinisikan teori sebagai serangkaian bagian (variabel) definisi dan dalil yang saling berhubungan yang menghasilkan pandangan sistematis tentang fenomena dengan menentukan hubungan antar variabel dengan maksud menjelaskan fenomena ilmiah. Berz (2001: 15) mengemukakan, bahwa teori dapat dipahami sebagai deskripsi yang saling berhubungan dalam bentuk berbagai pola, konsep, proses, hubungan atau peristiwa. Hagan (1993) menyebutkan, teori harus menunjukkan usaha membangun penjelasan tentang realita dengan cara membuat klasifikasi dan mengelompokkan peristiwa, menggambarkan peristiwa, serta memprediksi peristiwa dimasa datang.

Kemudian Craswell menyatakan bahwa sebuah teori dapat dinyatakan sebagai serangkaian hipotesa pernyataan logis “jika... maka...” yang menjelaskan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Selain itu teori model verbal dapat pula disajikan dalam bentuk model visual sehingga pembaca dapat memvisualisasikan hubungan timbal balik variabel bebas, variabel intervensi dan variabel terikat.

Lebih jauh Craswell menjelaskan, bahwa pada penelitian kuantitatif, teori digunakan secara deduktif dan menempatkannya di awal penelitian. Tujuan penelitian kuantitatif adalah menguji atau membuktikan sebuah teori, bukannya untuk mengembangkan teori. Oleh karena itu kita memulai penelitian dengan mengajukan sebuah teori, membuat hipotesa berdasarkan teori, mengumpulkan data dan menganalisisnya, dan menguji ulang apakah teori tersebut diperkuat atau dilemah oleh hasil-hasil penelitian. Langkah-langkah pemanfaatan teori dalam penelitian kuantitatif, yaitu :

1. Peneliti mengambil beberapa teori
2. Peneliti merumuskan hipotesa penelitian berasal dari teori.



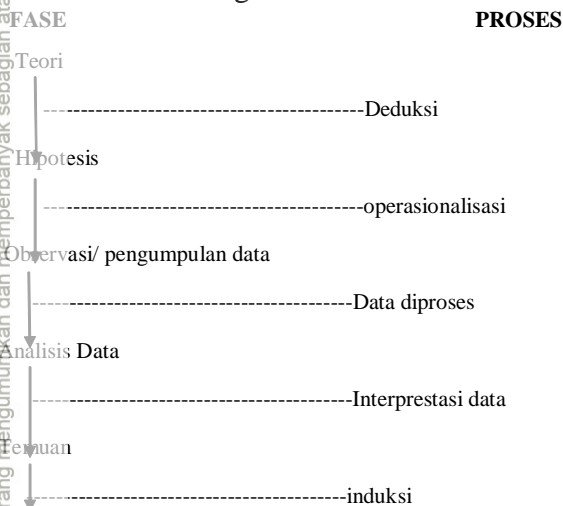
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3. Peneliti mengoperasionalkan konsep-konsep atau variabel-variabel dari teori.
4. Peneliti menggunakan instrument untuk mengukur variabel dalam teori.

Dalam penelitian kuantitatif dilakukan usaha menurunkan konsep ke variabel. Corbetta (2003: 77) mencontohkan bahwa konsep (berat), dapat mengukur benda (buku). Selanjutnya konsep berat dioperasikan (ditimbang), maka yang bisa dijadikan variabel adalah berat buku yang dapat diukur dalam satuan kilo gram. Artinya variabel adalah konsep yang telah dioperasikan. Adapun hipotesa menurut Corbetta (2003: 64) adalah proposisi yang menunjukkan hubungan dua konsep atau lebih. Selanjutnya Berg (2001: 19) menjelaskan model hubungan ide, teori, desain, pengumpulan data dan temuan penelitian, sebagai berikut:

Model teori—desain—pengumpulan data—analisis—temuan penelitian

Teori merupakan bagian yang sangat penting dalam desain penelitian kuantitatif. Teori secara lengkap wajib dihadirkan di awal penelitian. Bryman (1989: 6) menjelaskan struktur logika dalam penelitian kuantitatif sebagai berikut :

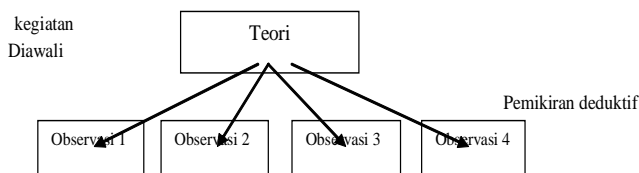


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak diperkenankan untuk kepentingan komersial atau keuntungan pribadi.
 2. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



Sebagai pendekatan yang bertujuan menguji teori (*theory testing*), pendekatan kuantitatif, menurut De Vaus (2001: 6) diawali dengan mengemukakan teori dan kemudian menggunakan teori tersebut sebagai panduan melakukan observasi dalam bentuk pemikiran *deductive* yang bergerak dari teori yang bersifat umum untuk memberi penjelasan pada kasus-kasus yang bersifat lebih khusus., sebagaimana terlihat pada bagan berikut ini :

PENDEKATAN MENGUJI TEORI



C. Teori dalam Penelitian Kualitatif

Adapun teori yang digunakan dalam desain kualitatif berupa teori pola. Neuman dalam Creswell mengemukakan bahwa teori pola mengandung serangkaian konsep dan hubungan yang saling terkait tetapi tidak mengharuskan pertanyaan sebab akibat, menggunakan perbandingan atau analogi sehingga hubungan menjadi “masuk akal”. Konsep dan hubungan didalam teori ini membentuk sistim ide yang memberi informasi bersifat rapat dan saling memperkuat. Isi teori pola menunjukkan urutan tahap-tahap atau menghubungkan bagian-bagian menjadi keseluruhan.

Menurut Creswell, dalam penelitian kualitatif, teori yang dipakai tidak digunakan untuk menguji atau membuktikan, tetapi dimulai dengan model induktif pemikiran, sebuah teori dapat muncul selama pengumpulan data dan tahap-tahap analisa penelitian yang akan dilakukan. Jika teori diperkenalkan di awal penelitian, peneliti kualitatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

a. Pengutipan harus mencantumkan nama penulis, judul karangan, dan nama lembaga yang menerbitkan.

b. Pengutipan tidak boleh menimbulkan kesan bahwa pengutipan merupakan pengutipan dari karya tulis ini.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak dengan cara apapun untuk tujuan komersial.

mengubah atau menyesuaikan tersebut berdasarkan umpan balik dari informan. Sharan Meriam (1988), berpendapat bahwa seorang peneliti kualitatif juga harus mampu menyusun teori di awal penelitian kualitatif, tetapi teori juga diizinkan muncul dari analisa data. Teori-teori yang sudah ada dapat digunakan untuk melahirkan teori baru dengan menghubungkan konsep teoritis yang sudah ada dengan temuan-temuan di lapangan.

Lebih jauh Creswell mengemukakan beberapa prinsip menggunakan teori dalam penelitian kualitatif:

1. Gunakan teori dengan pola yang sesuai dengan jenis desain kualitatif;
2. Gunakan teori secara induktif sehingga tidak menjadi sesuatu untuk diuji tetapi untuk dikembangkan dan dibentuk dalam proses penelitian.
3. Ciptakan model visual teori sejalan dengan teori itu muncul.

Pendekatan kualitatif seringkali bertujuan untuk membangun teori.

De Vaus (2001: 6) menjelaskan bahwa pembangunan teori adalah

sebuah proses penelitian yang dimulai dengan melakukan observasi

dan menggunakan pemikiran *induktif* untuk mendapatkan teori

yang didasarkan observasi. Observasi dilakukan pada kasus-kasus yang

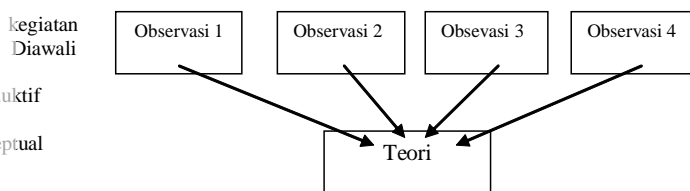
tertentu sehingga kemudian ditemukan pola-pola umum yang

digunakan untuk menjelaskan kasus-kasus tersebut. Oleh karena teori

ini dibangun setelah observasi maka, maka karya ini dikenal dengan *Post*

Theory Building. De Vaus (2001: 6) menjelaskan bagan pendekatan

Theory Building sebagai berikut :





Baik penelitian kuantitatif maupun kualitatif membutuhkan teori-teori yang dikenal dengan tinjauan pustaka. Menurut Creswell tinjauan pustaka dalam suatu studi penelitian mempunyai beberapa tujuan; pertama, memberitahu pembaca hasil-hasil penelitian lain yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilaporkan; *kedua*, menghubungkan suatu penelitian dengan dialog yang lebih luas dan berkesinambungan tentang suatu topik dalam pustaka, mengisi kekurangan dan memperluas penelitian-penelitian sebelumnya; *ketiga*, memberikan kerangka untuk menentukan signifikansi penelitian; *keempat*, sebagai acuan untuk membandingkan hasil sebuah penelitian dengan temuan-temuan lainnya.

Lebih jauh Creswell menjelaskan jenis pustaka yang perlu diprioritas untuk dibaca oleh penulis demi kesuksesan penelitiannya, yaitu:

1. Mulailah mencari artikel-artikel dalam jurnal nasional yang disegani;
2. Tinjaulah buku-buku yang berhubungan dengan topik yang ingin diteliti;
3. Carilah naskah-naskah penelitian terbaru.
4. Bacalah ikhtisar-ikhtisar hasil penelitian sebelumnya.

D Rangkuman

1. Teori merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif sebab berdasarkan teori tersebut selanjutnya akan disusun variabel penelitian dan indikator penelitian. Teori dalam penelitian kuantitatif berbentuk proposisi. Penelitian kuantitatif lebih ditujukan menguji teori (*theory testing*)
2. Teori dalam penelitian kualitatif ditujukan untuk memandu pengumpulan data secara induktif dan tidak ditujukan untuk menguji teori. Teori yang digunakan berupa teori-teori pola yang mampu menjelaskan temuan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin Universitas Riau.



Soal Latihan

1. Jelaskan urgensi teori dalam penelitian kuantitatif!
2. Jelaskan model teori yang digunakan dalam penelitian kuantitatif!
- Jelaskan fungsi teori dalam penelitian kualitatif!
- Sebutkan beberapa sumber informasi yang dapat dijadikan acuan kepustakaan!

Daftar Pustaka

- Corbetta, Piergiorgio, 2003. *Social Research :Theory, Methods and Techniques*. London : SAGE Publications.
- Creswell, John W, 1994. *Research Design : Qualitative & Quantitative Approaches*. California : SAGE Publications Inc.
- Creswell, John W, 2003. *Research Design : Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. California : SAGE Publications Inc.
- Creswell, John W, 2007. *Qualitative Inquiry & Research Design : Choosing among Five Approaches (second Edition)*. California : SAGE Publications Inc.
- Feldt, David, 2001. *Research Design in Social Research*. London SAGE Publication, LTD



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.